

ABSTRAK

Penelitian dengan subyek evaluasi lahan ini dilakukan di Kecamatan Lembang Kabupaten Dati II Bandung Propinsi Jawa Barat. Tujuan penelitian adalah melakukan evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman sayuran dan mengetahui pengaruh dari tingkat kesesuaian lahan terhadap produktivitas tanaman sayuran di daerah penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan bentanglahan dengan satuan lahan sebagai satuan pemetaan. Peta satuan lahan disusun dari peta bentuklahan, peta kemiringan lereng dan peta penggunaan lahan. Klasifikasi kesesuaian lahan mengacu pada sistem FAO (1976) dengan klasifikasi sampai dengan tingkat subkelas. Kriteria penilaian kesesuaian lahan untuk tanaman sayuran menggunakan kriteria dari Fakultas Pertanian UGM (1987) yang dimodifikasikan dengan kriteria dari Puslittanak (1993). Penilaian kesesuaian lahan dilakukan secara komputer dengan menggunakan program ALES (*Automated Land Evaluation System*).

Hasil penelitian diketahui bahwa persebaran kelas kesesuaian lahan S_1 di daerah penelitian adalah seluas 1100 ha atau 10,4%, S_2 seluas 1725 ha atau 16,2%, S_3 seluas 2675 ha atau 25,2%, N_1 seluas 1920 ha atau 18,1 dan N_2 seluas 1675 ha atau 15,8% sedangkan sisanya seluas 1525 ha atau 14,4% adalah area permukiman. Kondisi medan terutama kemiringan lereng adalah faktor pembatas dominan bagi kesesuaian lahan untuk tanaman sayuran di daerah penelitian. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara tingkat kesesuaian lahan dengan produktivitas lahan, yaitu semakin tinggi tingkat kesesuaian lahan maka semakin tinggi pula produktivitas lahan tersebut. Produktivitas rata-rata lahan tanaman sayuran di daerah penelitian untuk kelas S_1 adalah 6,3 ton/ha/panen, S_2 adalah 5,5 ton/ha/panen, S_3 antara 4,8 ton/ha/panen, N_1 adalah 2,9 ton/ha/panen dan N_2 adalah 1,4 ton/ha/panen.